Kecepatan, keterjangkauan (*accessibility*), dan ketersediaan (*availability*) informasi bagi hampir setiap orang serta untuk segala keperluan dewasa ini merupakan keadaan yang belum pernah terbayangkan di masa yang lalu.

"Suatu bangsa di mana mayoritas angkatan kerja adalah terdiri dari para pekerja informasi, dan di mana informasi merupakan elemen yang paling penting. Jadi masyarakat informasi mencerminkan suatu perubahan yang tajam dari masyarakat industrial di mana mayoritas tenaga kerja bekerja dalam pekerjaan manufacturing seperti perakitan mobil dan produksi baja, di mana yang merupakan elemen kunci adalah energi.

Ciri-ciri dari tiga tahapan masyarakat

Kategori Perubahan	Masyarakat Pertanian	Masyarakat Industri	Masyarakat Informasi
Produk	Makanan	Barang	Informasi
Faktor	Tanah	Modal produksi	Keahlian
Tempat Produksi	Rumah	Pabrik	Utilitas
Aktor	Petani/artis	Pekerja Pabrik	Teknisi
Sifat teknologi	Berorientasi pada perkakas	Teknologi Tenaga	Teknologi informasi
Metodologi	Trial and Error	Eksperimen	Teori abstrak Simulasi
Faktor petunjuk	Tradisi	Pertumbuhan ekonomi	Kodifikasi pengetahuan
Syarat keberhasilan	Bicara	Melek baca dan tulis	Melek visual/ aural/komputer
Aturan yang otoriter	Hirarkis/ Representasi	Demokrasi	Demokrasi Partisipatif
Prinsip Kesatuan	Regionalisme	Nasionalisme	Globalisme

Sumber: Dissanayake (1983)

Perbandingan tiga tahap masyarakat menurut Rogers (1986)

Karakteristik Kunci	Masyarakat Pertanian	Masyarakat Industri	Masyarakat Informasi
Periode waktu	10.000 tahun dan berlanjut terus di sebagian besar negara Dunia Ketiga	200 tahun (mulai sekitar 1750 di Inggris	tahun (di AS sekitar tahun 1995)
Elemen Kunci/ Sumber-daya Dasar	Makanan	Energi	Informasi
Jenis pekerjaan Utama	Petani	Pekerja Pabrik	Pekerja Informasi
Institusi Sosial	Pertanian	pabrik baja	Universitas Penelitian
Kunci Teknologi dasar	Pekerja dengan tangan	Mesin uap	Komputer dan Elektronika
Sifat komunikasi massa	Media cetak searah	media elektronik (radio, film dan TV)	Media interaktif yang bersifat demassified

- 54 persen dari angkatan kerja di AS adalah pekerja informasi.
- 63 persen dari seluruh hari kerja ekuivalen di AS diperuntukkan bagi pekerjaan informasi. (Selisih 9% dari yang 54% tadi adalah karena sekitar seperempat jam dari waktu kerja para pekerja non-informasi adalah untuk kerja informasi). Sedangkan para pekerja informasi hampir sama sekali tidak terlibat dalam pekerjaan menghandel barang atau bahan.
- 67 persen dari seluruh biaya kerja di AS adalah untuk pekerjaan informasi, karena para pekerja informasi memperoleh upah yang 35% lebih tinggi dari para pekerja non-informasi.
- 70 persen dari jam kerja di AS dihabiskan untuk kerja informasi karena jam kerja para pekerja informasi 10-20% lebih banyak dalam setiap minggu dibanding dengan kerja yang lain.

- ***Kategori I*** mencakup para pekerja yang output atau kegiatan primernya adalah memproduksi dan menjual pengetahuan: yaitu para ilmuwan, investor, guru, pustakawan, jurnalis dan pengarang.
- ***Kategori ke II*** meliputi mereka yang mengumpulkan data penyebarluasan informasi. Para pekerja ini menggerakkan informasi di kalangan pasar, mereka menyelidiki, mengkoordinasi, merencanakan, dan memproses informasi pasar.
- ***Kategori ke III*** mencakup para pekerja yang mengoperasikan mesin-mesin dan teknologi informasi yang menunjang kedua sektor terdahulu. Termasuk kedalamnya, operator komputer, pemasang telepon, dan bagian perawatan televisi.

Dari perkembangan situasi ini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menentukan kekompetitifan dan pertumbuhan di dunia maju telah berubah menjadi:

- Kemampuan mengidentifikasikan dan mendapatkan, memproses dan mengevaluasi informasi dan pengetahuan,
- Kemampuan untuk melakukan hal tersebut dengan cepat dan mengontrol semua aspek operasi, serta kemampuan untuk bereaksi dengan cepat terhadap lingkungan yang berubah dan mengimplementasikan pengetahuan baru tanpa ditunda.

tenaga kerja pada sektor informasi menjadi:

1.produser informasi
2.distributor informasi
3.prasarana informasi